

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial literacy* dan penggunaan informasi akuntansi manajemen terhadap *sustainability* UMKM di Kota Padang. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan pada Bab IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Sustainability* UMKM di Kota Padang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *sustainability* UMKM di Kota Padang. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik tingkat pemahaman pelaku UMKM mengenai konsep keuangan seperti pengelolaan arus kas, perencanaan keuangan, pengambilan keputusan investasi, serta pengendalian utang maka semakin besar pula kemampuan usaha tersebut untuk bertahan dan berkembang dalam jangka panjang.

Financial literacy membantu pelaku usaha dalam menyusun strategi keuangan yang lebih terarah, meminimalkan risiko kesalahan pengambilan keputusan, serta meningkatkan ketahanan usaha terhadap tekanan ekonomi dan persaingan pasar. Dengan demikian, kemampuan memahami dan mengelola aspek keuangan tidak hanya berdampak pada kinerja jangka pendek, tetapi juga memperkuat keberlanjutan usaha secara menyeluruh.

2. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Sustainability UMKM di Kota Padang

Penelitian ini juga membuktikan bahwa penggunaan informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap *sustainability* UMKM di Kota Padang. Artinya, semakin intensif pelaku UMKM memanfaatkan informasi seperti laporan biaya, anggaran, analisis laba-rugi, serta perencanaan dan pengendalian usaha, maka semakin tinggi tingkat keberlanjutan usahanya.

Informasi akuntansi manajemen berperan sebagai dasar dalam proses perencanaan, pengawasan, dan evaluasi kinerja. Pemanfaatan informasi tersebut memungkinkan pelaku usaha mengambil keputusan yang lebih rasional dan berbasis data, sehingga mampu meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing usaha.

Secara umum, kedua variabel yang diteliti terbukti memberikan kontribusi positif terhadap keberlanjutan UMKM di Kota Padang. Namun, penggunaan informasi akuntansi manajemen menunjukkan pengaruh yang lebih kuat dibandingkan *literacy financial*. Hal ini menegaskan bahwa selain pemahaman konseptual mengenai keuangan, penerapan praktis melalui sistem informasi dan pencatatan yang terstruktur menjadi faktor kunci dalam menjaga kelangsungan usaha.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh menunjukkan bahwa pengaruh *financial literacy* dan penggunaan informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap *sustainability*, beberapa saran dapat diajukan sebagai upaya meningkatkan keberlanjutan UMKM di Kota Padang. Bagi pelaku UMKM, peningkatan kapasitas dalam pengelolaan keuangan menjadi hal yang mendesak untuk dilakukan. Pelaku usaha perlu memahami pentingnya perencanaan keuangan, pengendalian arus kas, serta evaluasi kinerja usaha secara berkala.

Selain itu, pemisahan antara keuangan pribadi dan usaha harus diterapkan secara konsisten agar informasi keuangan yang dihasilkan lebih akurat dan dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Penggunaan sistem pencatatan yang lebih terstruktur, baik melalui aplikasi pembukuan digital maupun perangkat lunak akuntansi sederhana, juga sangat dianjurkan guna meningkatkan efisiensi dan ketepatan dalam pengelolaan usaha.

Bagi Pemerintah Kota Padang, khususnya Dinas Koperasi dan UMKM, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam merancang kebijakan yang berorientasi pada penguatan kapasitas internal pelaku usaha. Program pelatihan dan pendampingan sebaiknya tidak hanya berfokus pada akses pembiayaan, tetapi juga diarahkan pada peningkatan *financial literacy* serta kemampuan penggunaan informasi akuntansi manajemen. Kegiatan seperti pelatihan penyusunan laporan keuangan, penyusunan anggaran, dan pemanfaatan aplikasi akuntansi berbasis digital perlu dilaksanakan secara berkelanjutan. Kolaborasi dengan perguruan

tinggi dan praktisi akuntansi juga dapat dilakukan untuk memberikan pendampingan yang lebih intensif dan aplikatif kepada UMKM.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan cakupan wilayah yang lebih luas atau menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi keberlanjutan UMKM, seperti akses permodalan, tingkat digitalisasi usaha, inovasi produk, maupun faktor lingkungan eksternal. Selain itu, penggunaan pendekatan metode campuran dapat dipertimbangkan agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang menentukan keberlanjutan usaha. Dengan demikian, penelitian lanjutan diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif serta memperkaya khazanah literatur mengenai *sustainability* UMKM di Indonesia.